

ANALISIS PERUBAHAN PRIORITAS KEBIJAKAN LUAR NEGERI INGGRIS TERHADAP PENINGKATAN BANTUAN LUAR NEGERI KEPADA UKRAINA PERIODE 2021-2024

KHANSA NAYLA OETAMA

ABSTRAK

Invasi Rusia ke Ukraina pada 2022 telah mengakibatkan guncangan geopolitik terkhususnya mengubah drastis prioritas kebijakan luar negeri Inggris dengan beralihnya bantuan luar negeri atau *Official Development Assistance* (ODA) dari negara berkembang di Asia dan Afrika, dan meningkatnya bantuan luar negeri ke kawasan Eropa Timur di tengah pemotongan anggaran pasca Covid-19 dan pasca-Brexit. Mengidentifikasi dampak implementasi kebijakan ODA Inggris pada krisis Ukraina (2021-2024) serta mengevaluasi perubahan prioritas kebijakan luar negeri Inggris menggunakan kerangka teori Lima Faktor (*Pre-Theories*) James N. Rosenau untuk menjelaskan keterkaitan antara faktor domestik dan sistem internasional. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi dengan data primer (laporan FCDO, transkrip debat parlemen). Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles & Huberman serta metode *process-tracking*. Peningkatan ODA ke Ukraina merupakan instrumentalisasi strategis dalam bentuk bantuan luar negeri. Berdasarkan analisis Rosenau, perubahan ini di dorong oleh lima variabel dengan urutan hirarki yang menghasilkan fenomena konvergensi kebijakan lintas partai, yaitu; Sistemik (tekanan ancaman keamanan tatanan global dan krisis energi), Peran (transisi identitas Inggris menjadi keamanan Euro-Atlantik), Pemerintah (kelancaran birokrasi melalui sistem Westminster dan merger FCDO), Idiosinkratik (Perbandingan karakteristik pemimpin, sikap pengambil risiko, dan nilai Moral terhadap dua Partai utama), dan Masyarakat (dukungan publik).

Kata Kunci: ODA Inggris, Krisis Ukraina, Kebijakan Luar Negeri, Teori Lima Faktor Rosenau

ANALYSIS OF SHIFTS IN BRITISH FOREIGN POLICY PRIORITIES REGARDING THE INCREASE OF FOREIGN AID TO UKRAINE (2021-2024)

KHANSA NAYLA OETAMA

ABSTRACT

The 2022 Russian invasion of Ukraine triggered geopolitical shocks that drastically altered the priorities of British Foreign Policy, shifting Official Development Assistance (ODA) away from developing nations in Asia and Africa toward Eastern Europe, amid post-Covid-19 and post-Brexit budget cuts. This study identifies the impact of implementing the UK's ODA policy during the Ukraine crisis (2021-2024) and evaluates the shifts in British Foreign Policy priorities. It utilizes James N. Rosenau's Five-Factors framework (Pre-Theories) to explain the interconnectedness between domestic factors and international system. This descriptive qualitative research employs literature review and documentation methods, utilizing primary data such as FCDO reports and parliamentary debate transcripts. Data analysis was conducted using the Miles & Huberman interactive model and the process-tracking method. The study finds that the increase in ODA to Ukraine represents a strategic instrumentalization of foreign aid. Based on Rosenau's analysis, this shift was driven by five variables in hierarchy of determination that resulted in a cross-party policy convergence; Systemic (security threat pressures on the global order and the energy crisis), Role (the transition of the UK's identity into a Euro-Atlantic security guardian), Government (bureaucratic efficiency through the Westminster system and the FCDO merger), Idiosyncratic (leadership characteristics, risk-taking behaviour, and the Prime Minister's strong moral values), and Societal (public support).

Keywords: UK ODA, Ukraine Crisis, Foreign Policy, Rosenau's Five-Factor Theory.